

**PROBLEMATIKA SEORANG ISTRI
DALAM MENGASUH ANAK TANPA SEORANG SUAMI
KARENA MENINGGAL DUNIA
DI KECAMATAN MURUNG, KABUPATEN MURUNG RAYA**



SKRIPSI

OLEH :

MAISYAROH WULANDARI

NIM 21.41.024937

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
TAHUN 1447 H / 2026 M**

**PROBLEMATIKA SEORANG ISTRI
DALAM MENGASUH ANAK TANPA SEORANG SUAMI
KARENA MENINGGAL DUNIA
DI KECAMATAN MURUNG, KABUPATEN MURUNG RAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas hukum untuk memenuhi sebagai syarat guna mencapai
gelar sarjana dalam ilmu hukum

Ahwal Syakhsyiyyah

Disusun Oleh :
MAISYAROH WULANDARI
NIM 21.41.024937

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
TAHUN 1447 H / 2026**

ABSTRAK

Maisyaroh Wulandari. 2026. *Problematika Seorang Istri Dalam Mengasuh Anak Tanpa Seorang Suami Karena Meninggal Dunia Di Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya.* Skripsi, jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Hukum. Pembimbing: (I) Dr. H.Norcahyono, S.Pd.I.,M.H.I (II) Dr. Ariyadi, S.H.I., M. H.

Kata Kunci: Problematika, Orang Tua Tunggal/Single Parent, Mengasuh Anak.

Keluarga idealnya membutuhkan kerja sama antara ayah sebagai pencari nafkah dan ibu sebagai pengasuh anak. Namun, banyak istri di Kecamatan Murung (Puruk Cahu) terpaksa menjadi orang tua tunggal karena suami mereka meninggal dunia. Kondisi mendadak ini menimbulkan banyak masalah, mulai dari kesulitan ekonomi hingga tekanan psikologis akibat harus menjalankan peran ganda. Dampaknya, tumbuh kembang anak berisiko kurang maksimal karena kehilangan sosok ayah, kurangnya pengawasan ibu yang sibuk bekerja, serta adanya stigma negatif dari masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendalami kondisi tersebut agar pemerintah dapat membuat kebijakan yang tepat demi membantu kesejahteraan para ibu tunggal di wilayah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung, wawancara mendalam dengan narasumber (data primer), serta catatan atau dokumen pendukung (data sekunder). Selanjutnya, data tersebut dianalisis melalui tiga tahap: memilah informasi yang penting (reduksi data), menyusunnya secara rapi (penyajian data), dan menarik kesimpulan akhir yang sah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para ibu tunggal di Kecamatan Murung menghadapi banyak masalah setelah suami mereka meninggal. Masalah tersebut mulai dari kekurangan uang, kesulitan membagi waktu antara bekerja dan mengasuh anak, hingga hilangnya sosok pemimpin agama di rumah.

Meskipun berat, para ibu ini terbukti kuat dan pintar menyesuaikan diri. Agar kebutuhan pokok anak seperti makanan bergizi, sekolah, dan kesehatan tetap terpenuhi, mereka bekerja keras sendiri. Dalam agama Islam, usaha mencari nafkah ini juga bernilai pahala besar. Karena waktu mereka terbatas, para ibu ini menyiasatinya dengan cara membawa anak ke tempat kerja atau menitipkannya kepada kakek dan nenek. Sementara itu, untuk mengatasi hilangnya sosok ayah, sang ibu memberikan contoh yang baik di rumah dan meminta bantuan kerabat laki-laki untuk menemani anak beribadah di masjid agar anak-anak mereka tetap taat beragama.

ABSTRACT

Maisyaroh Wulandari. 2026. *The Problem of a Wife in Caring for Children Without a Husband Because She Died in Murung District, Murung Raya Regency.* Thesis, Department of Islamic Family Law, Faculty of Law. Supervisors: (I) Dr. H.Norcahyono, S.Pd.I.,M.H.I (II) Dr. Ariyadi, S.H.I., M. H.
Keywords: Problematika, Single Parent, Parenting.

The family ideally needs the cooperation between the father as the breadwinner and the mother as the babysitter. However, many wives in Murung District (Puruk Cahu) are forced to become single parents because their husbands have died. This sudden condition causes many problems, ranging from economic difficulties to psychological pressure due to having to carry out dual roles. As a result, children's growth and development are at risk of being less than optimal due to the loss of a father figure, lack of supervision of mothers who are busy working, and the existence of negative stigmas from society. Therefore, this research is important to explore these conditions so that the government can make the right policies to help the welfare of single mothers in the region.

This study uses a descriptive qualitative method to describe real conditions in the field. Data was collected through direct observation, in-depth interviews with sources (primary data), and supporting notes or documents (secondary data). Next, the data is analyzed through three stages: sorting out important information (data reduction), organizing it neatly (data presentation), and drawing valid final conclusions.

The results of the study showed that single mothers in Murung District faced many problems after their husbands died. These problems range from lack of money, difficulty dividing time between work and childcare, to the disappearance of religious leaders at home.

Despite being heavy, these mothers proved to be strong and adaptable. In order to meet the basic needs of children such as nutritious food, school, and health, they work their own. In Islam, this effort to earn a living is also worth a great reward. Because of their limited time, these mothers get around it by taking their children to work or leaving them with grandparents. Meanwhile, to overcome the loss of the father, the mother set a good example at home and asked for the help of male relatives to accompany the children to worship at the mosque so that their children remained religiously obedient.

MOTTO

Allah SWT memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa : “ *Fa Inna ma’al – ‘isri yusra, inna ma’al – ‘usri yusra*”
“Setiap kesulitan pasti ada kemudahan”

(QS. AL-Insyirah 94:5-6)

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya, dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia”

(Penulis)

PERSEMBAHAN



Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan kemudahan yang telah diberikan, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang terkasih :

Ayah saya Hasanol ilmi dan Ibu Norhayati, yang selalu menjadi alasan saya untuk terus berjuang. Terima kasih atas cinta, doa, pengorbanan, dan dukungan yang tidak pernah putus dalam setiap langkah kehidupan saya. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan betapa berharganya segala yang telah diberikan kepada saya.

Terima Kasih kepada Agus Rianto karena selalu hadir sebagai tempat berbagi suka dan duka, menjadi penyemangat di saat lelah, serta memberikan dukungan, doa, perhatian, dan kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah percaya pada kemampuan saya ketika saya sendiri meragukannya. Karya sederhana ini menjadi salah satu bukti dari perjalanan dan perjuangan yang kita lalui bersama. Terima kasih kepada 10 saudara saya yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.

Terima kasih juga kepada dosen pembimbing dan seluruh dosen, yang telah membimbing, memberikan ilmu, arahan, serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

Serta semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam perjalanan pendidikan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal untuk meraih cita-cita yang lebih tinggi.

Tidak ada keberhasilan yang diraih tanpa doa, usaha, dan dukungan dari orang-orang yang tulus mencintai kita."

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Sy	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)

ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
---	-----	---	---------------------------

ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah yang ditulis

مُتَّقِنٌ	Ditulis	<i>Muta’aqqidin</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. Ta’marbutah

- Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
-----	---------	--------------

جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

- b. Apabila ta'marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dhammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fīṭri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

دُ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Fathah	Ditulis	A
وُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1	Fathah + Alif جاهلية	Ditulis	Ā Jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati ياسعى	Ditulis	Ā Yas'ā

3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	Ī Karīm
4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū Furūd

6. Vokal rangkap

Fathah + ya' mati يُنْهَكُم	Ditulis	<i>Ai Bainakum</i>
Fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis	<i>Au Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan

الْتَم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اَعْدَت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شُكْرِمَ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif lam

a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur' ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-qiyās</i>

b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al”nya

السماء	Ditulis	<i>As-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي القروض	Ditulis	<i>Żawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Ruang Lingkup Penelitian	5
E. Tujuan dan manfaat penelitian.....	6
F. Hasil penelien terdahulu	8
G. Sistematika penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Problematika	12
B. Keluarga.....	12
C. Single parent	17
D. Perspektif islam tentang pengasuhan anak	19
E. Hadis tentang prang tua tunggal danpengasuhan anak	20
F. Problematika single parents mengasuh anak	21
G. Ditinjau Dari Maqāsid Al-Syarī'ah.....	23
H. Ditinjau dari perspektif kitab hukum keluarga Islam.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26

A. Jenis penelitian	26
B. Lokasi penelitian.....	26
C. Data dan sumber data.....	27
D. Teknik pengumpulan data.....	27
E. Analisis data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Perbandingan Penelitian	9
Table 2. Identifikasi problematika single parent mengasuh anak	31
Table 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara narasumber pertama orang tua tunggal/single parent inisial I.....	34
Gambar 2. Wawancara narasumber kedua orang tua tunggal/single parent inisial S.....	36
Gambar 3. Wawancara narasumber ketiga orang tua tunggal/single parent inisial T.....	39
Gambar 3. Wawancara narasumber keempat orang tua tunggal/single parent inisial A	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Prabanita Sundari (2013 Vol.4), Keluarga adalah unit terkecil, lembaga sosial dasar dari semua lembaga atau pranata sosial lainnya berkembang. Di masyarakat mana pun keluarga merupakan kebutuhan manusia yang universal dan menjadi pusat terpenting dari kegiatan dalam kehidupan individu dan kehidupan masyarakat. Setiap individu berangkat dari sistem sosial keluarga, sebelum ia memasuki sistem sosial yang lebih besar yaitu masyarakat, kemudian kembali dalam sistem sosial keluarga. Oleh karena itu, sistem nilai dan norma yang berlaku dalam kehidupan keluarga merupakan faktor utama dan pertama dalam membentuk kepribadian individu.

Menurut Prabanita Sundari(2013 Vol.4), Pada umumnya keluarga terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak. Ayah dan ibu berperan sebagai orang tua bagi anak-anaknya. Namun, dalam kehidupan nyata sering dijumpai keluarga dimana salah satu orang tuanya tidak ada. Keadaan ini bisa disebut dengan keluarga dengan orang tua tunggal.

Single parent atau orang tua tunggal adalah keluarga yang terdiri dari orang tua tunggal baik ayah atau ibu sebagai akibat perceraian, kematian dan sebab-sebab lainnya. Singel parent dapat terjadi pada lahirnya seorang anak tanpa ikatan perkawinan yang sah dan pemeliharannya menjadi kurang tanggung jawab. Tugas sebagai orang tua terlebih bagi seorang ibu, akan bertambah berat jika menjadi orang tua tunggal (single parent). Setiap orang, tidak pernah berharap menjadi single parent, keluarga lengkap pastilah idaman setiap orang, namun ada kalanya nasib berkehendak lain. Kenyataannya kondisi ideal tersebut tidak selamanya dapat dipertahankan atau diwujudkan. Banyak dari orang tua yang karena kondisi tertentu mengasuh, membesarkan dan mendidik anak dilakukan sendiri atau menjadi single parent. Setiap orang tidak pernah berharap menjadi orang tua tunggal, keluarga lengkap pasti idaman setiap orang, namun adakalanya nasib berkehendak lain. Pada kenyataannya

kondisi ideal tersebut tidak selamanya dapat dipertahankan atau diwujudkan. Banyak dari orang tua yang karena kondisi tertentu mengasuh, membesarkan dan mendidik anaknya sendiri.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, kepribadian, serta perkembangan anak. Dalam keluarga, peran ayah dan ibu sangat penting dan saling melengkapi dalam proses pengasuhan. Ayah umumnya berperan sebagai pencari nafkah sekaligus figur otoritas, sementara ibu berperan dalam pengasuhan, pendidikan, dan pembinaan emosional anak. Sinergi antara kedua peran ini menjadi fondasi utama dalam menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan kondusif bagi tumbuh kembang anak. Namun, dalam realitas kehidupan, tidak semua keluarga dapat menjalankan peran tersebut secara ideal. Salah satu kondisi yang cukup sering terjadi adalah ketika seorang istri harus menjalankan peran sebagai orang tua tunggal akibat meninggalnya suami. Peristiwa kematian suami tidak hanya membawa dampak emosional berupa kesedihan dan kehilangan, tetapi juga menimbulkan berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan psikologis yang kompleks. Kondisi ini menuntut seorang istri untuk mampu beradaptasi dengan perubahan peran yang sangat signifikan dalam kehidupan sehari-hari.

Di Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, fenomena perempuan yang menjadi orang tua tunggal karena ditinggal meninggal dunia oleh suami menjadi salah satu realitas sosial yang perlu mendapat perhatian. Kondisi geografis dan sosial masyarakat yang sebagian besar masih bergantung pada sektor ekonomi tertentu turut memengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. Ketika seorang suami sebagai tulang punggung keluarga meninggal dunia, maka secara otomatis beban ekonomi keluarga berpindah kepada istri. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi perempuan yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap atau keterampilan yang memadai. Selain permasalahan ekonomi, seorang istri yang kehilangan suami juga dihadapkan pada tantangan dalam mengasuh anak seorang diri. Pengasuhan anak yang ideal membutuhkan waktu, perhatian, dan energi yang cukup besar. Namun, dalam kondisi sebagai orang tua tunggal, seorang ibu harus membagi waktunya antara

bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan mengasuh anak. Hal ini seringkali menyebabkan kurang optimalnya pengawasan dan perhatian terhadap perkembangan anak, baik dari segi pendidikan maupun perilaku sosial. Dari segi psikologis, kehilangan suami dapat menimbulkan tekanan emosional yang mendalam bagi seorang istri. Rasa duka, kesepian, stres, dan kecemasan seringkali menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari yang harus dihadapi. Kondisi ini dapat memengaruhi kemampuan ibu dalam memberikan pengasuhan yang optimal kepada anak. Tidak jarang, tekanan psikologis yang dialami ibu juga berdampak pada kondisi emosional anak, sehingga anak dapat mengalami gangguan seperti kecemasan, kurangnya rasa aman, hingga perubahan perilaku.

Ketiadaan figur seorang ayah dalam keluarga juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan anak. Ayah memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan teladan, disiplin, serta dukungan emosional tertentu yang berbeda dari peran ibu. Tanpa kehadiran ayah, anak dapat mengalami kekosongan figur yang berpotensi memengaruhi perkembangan kepribadian dan sosialnya. Dalam beberapa kasus, anak yang tumbuh tanpa figur ayah cenderung mengalami kesulitan dalam mengontrol emosi, kurang percaya diri, serta rentan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan. Selain itu, faktor lingkungan sosial juga turut berperan dalam menentukan bagaimana seorang istri mampu menjalankan perannya sebagai orang tua tunggal. Dukungan dari keluarga besar, tetangga, dan masyarakat sekitar sangat dibutuhkan untuk membantu meringankan beban yang dihadapi. Namun, tidak semua perempuan memiliki akses terhadap dukungan sosial yang memadai. Dalam beberapa kondisi, stigma sosial terhadap perempuan yang menjadi janda juga masih menjadi hambatan tersendiri dalam kehidupan bermasyarakat.

Di Kecamatan Murung, kondisi sosial budaya masyarakat yang beragam juga memengaruhi pola pengasuhan anak dalam keluarga orang tua tunggal. Nilai-nilai budaya, norma sosial, serta tingkat pendidikan masyarakat menjadi faktor yang turut menentukan bagaimana seorang ibu mengasuh anaknya dalam situasi tanpa kehadiran suami. Kurangnya akses terhadap pendidikan dan

informasi mengenai pola asuh yang baik dapat menjadi kendala dalam menciptakan lingkungan pengasuhan yang efektif. Permasalahan lain yang juga sering muncul adalah keterbatasan akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas. Dalam kondisi ekonomi yang terbatas, seorang ibu seringkali harus membuat pilihan sulit antara memenuhi kebutuhan dasar keluarga atau memberikan pendidikan yang layak bagi anak. Hal ini dapat berdampak pada masa depan anak, terutama dalam hal kesempatan memperoleh pendidikan yang lebih tinggi dan kualitas hidup yang lebih baik. Selain itu, peran ganda yang dijalankan oleh seorang istri sebagai pencari nafkah sekaligus pengasuh anak dapat menimbulkan kelelahan fisik dan mental. Beban kerja yang tinggi tanpa adanya dukungan yang memadai dapat menyebabkan stres berkepanjangan, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas pengasuhan. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat berdampak pada hubungan antara ibu dan anak, serta perkembangan psikologis anak itu sendiri. Melihat kompleksitas permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa problematika yang dihadapi seorang istri dalam mengasuh anak tanpa suami karena meninggal dunia merupakan isu yang multidimensional. Permasalahan ini tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga mencakup aspek psikologis, sosial, dan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan perhatian yang serius dari berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun lembaga terkait, untuk memberikan dukungan dan strategi yang tepat bagi keluarga dengan kondisi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk dilakukan kajian lebih mendalam mengenai problematika seorang istri dalam mengasuh anak tanpa kehadiran suami karena meninggal dunia, khususnya di Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi yang dihadapi, serta menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan dan program yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan kualitas pengasuhan anak.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang

sosial dan pendidikan keluarga, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan orang tua tunggal di masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang saya teliti di lapangan, tepatnya di kampung saya yaitu dispuruk cahu kabupaten murung raya, peneliti menemukan bahwa terdapat problematikan yang dialami seorang single parent/orang tua tunggal dalam mengasuh anaknya seperti mencari nafkah, mengasuh, membesarkan dan mendidik anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah

1. Apa Problematika yang dialami orang tua tunggal di kabupaten murung raya ?
2. Bagaimana strategi atau upaya yang dilakukan oleh istri mengatasi problematika tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa problematika yang dialami orang tua tunggal tersebut di kabupaten murung raya.
2. Untuk mengetahui upaya atau strategi yang dilakukan istri dalam mengatasi berbagai problematika tersebut.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada problematika yang dihadapi seorang istri dalam mengasuh anak tanpa kehadiran suami karena meninggal dunia di Kecamatan Murung, Kabupaten murung raya. Ruang lingkup penelitian ini meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Aspek Sosial

Penelitian membahas perubahan peran sosial pada seorang istri yang harus berperan ganda sebagai ibu sekaligus kepala keluarga setelah ditinggalkan suami. Selain itu, ditinjau juga bagaimana interaksi sosial dengan masyarakat sekitar serta dukungan sosial yang diperoleh.

2. Aspek Ekonomi

Penelitian ini mengkaji kondisi ekonomi keluarga setelah suami

meninggal dunia, termasuk sumber pendapatan, kesulitan finansial, serta strategi yang dilakukan istri untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pendidikan anak.

3. Aspek Psikologis

Fokus pada kondisi psikologis istri dan anak, seperti stres, kesedihan, tekanan mental, serta cara mereka beradaptasi dengan kehilangan anggota keluarga.

4. Aspek Pola Asuh Anak

Penelitian membahas perubahan pola asuh yang diterapkan oleh istri, termasuk cara mendidik, membimbing, dan memenuhi kebutuhan emosional serta perkembangan anak tanpa figure seorang ayah.

5. Aspek Pendidikan Anak

Mengkaji bagaimana istri memenuhi kebutuhan pendidikan anak, hambatan yang dihadapi, serta upaya dalam menjaga keberlanjutan pendidikan anak.

6. Aspek Budaya dan Lingkungan Lokal

Penelitian mempertimbangkan nilai-nilai budaya dan norma masyarakat di Kecamatan Murung yang mempengaruhi pola pengasuhan serta penerimaan sosial terhadap janda.

Batasan Penelitian

Subjek penelitian adalah istri (janda) yang ditinggal meninggal dunia oleh suami dan memiliki anak. Lokasi penelitian terbatas di Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya. Penelitian tidak membahas kasus perceraian atau perpisahan selain karena kematian. Fokus penelitian pada pengalaman pengasuhan anak, bukan pada aspek hukum warisan atau administrasi.

E. Tujuan dan manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis problematika yang dihadapi oleh seorang istri dalam mengasuh anak tanpa kehadiran suami karena meninggal dunia di Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya.

- a) Untuk mengidentifikasi permasalahan sosial yang dihadapi orang tua tunggal dalam kehidupan bermasyarakat.
- b) Untuk mengetahui kondisi ekonomi serta strategi orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
- c) Untuk menganalisis kondisi psikologis orang tua tunggal dalam menjalani peran sebagai pengasuh utama.

2) Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari hasil penelitian ini, yaitu :

- a) Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai ilmu pengetahuan yang berguna dan menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya, khususnya tentang problematika seorang istri dalam mengasuh anak tanpa seorang suami kerana meninggal dunia di Kabupaten Murung Kecamatan Murung Raya.
 - b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang problematika seorang istri dalam mengasuh anak tanpa seorang suami kerana meninggal dunia di Kabupaten Murung Kecamatan Murung Raya.
- b. Manfaat praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat membantu serta memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang problematika seorang istri dalam mengasuh anak tanpa seorang suami kerana meninggal dunia di Kabupaten Murung Kecamatan Murung Raya.
 - b. Dapat memberikan sumbangsih ilmu/pengetahuan serta bekal kepada masyarakat dalam permasalahan bagi seorang ibu mengasuh anaknya yang ditinggalkan suaminya meninggal dunia.
 - c. Memperluas wawasan bagi peneliti serta menjadi bahan

informasi bagi pembaca yang berniat ingin mengkaji hal serupa.

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk menunjukkan perbedaan fokus kajian penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, peneliti akan mengemukakan beberapa produk penelitian relevan.

1. Prabanita Sundari, yang berjudul “Psikologi Keluarga dalam Konteks Orang Tua Tunggal (Single Parent)”. Bandung 2023. Membahas tentang psikologi keluarga dalam konteks orang tua tunggal yang membesarkan dan mengasuh anak-anaknya sendiri tanpa bantuan pasangannya.
2. Melani Safitri Pende. dkk, yang berjudul “Peran Janda dalam Mengasuh Anak dan Membesarkan Anak di Kelurahan Paniki Dua Kecamatan Mapanget Kota Manado”. Manado 2023. Membahas tentang peran janda dalam mengasuh dan membesarkan anaknya, salah satu peran yang begitu besar tersebut dalam hal pendidikan dan penanaman karakter, terlebih pada penanaman sikap kemandirian terhadap anak.
3. Mochmad Heri. Dkk, yang berjudul “Pengalaman Single Parent Dalam Mengasuh Anak Usia Pra-Sekolah (6 Tahun)”. Membahas tentang pengalaman seorang single parent dalam mengasuh anak usia pra-sekolah (6 tahun) yang memiliki berbagai kendala serta dampak dalam pola asuh anak.
4. Wafa Amal Khoerina & M.Nurul Fahmi, yang berjudul “Problematika Orang Tua Tunggal Dalam Memenuhi Hak-Hak Anak”. Membahas tentang permasalahan yang dialami orang tua tunggal dalam memenuhi hak-hak anak.

Tabel 1.
Tabel Perbandingan Penelitian

No	Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Prabanita Sundari (Penelitian terdahulu)	Psikologi Keluarga dalam Konteks Orang Tua Tunggal (Single Parent)	• Meneliti tentang Psikologi Keluarga • Single parent	• Tempat Penelitian
2	Melani Safitri Pende. dkk (penelitian terdahulu)	Peran Janda dalam Mengasuh Anak dan Membesarkan Anak di Kelurahan Paniki Dua Kecamatan Mapanget Kota Manado	• Meneliti tentang Peran Janda dalam Mengasuh Anak • Janda/single parent	• Tempat Penelitian
3	Mochmad Heri. Dkk (penelitian terdahulu)	Pengalaman Single Parent Dalam Mengasuh Anak Usia Pra-Sekolah (6 Tahun)	• Meneliti tentang Pengalaman Single Parent dalam Mengasuh Anak	• Tempat Penelitian

			• Single parent	
4	Wafa Amal Khoerina & M.Nurul Fahmi (Penelitian terdahulu)	Problematika Orang Tua Tunggal Dalam Memenuhi Hak-Hak Anak	• Meneliti tentang Problematika n orang tua tunggal mengasuh anak • Orang tua tunggal	• Tempat Penelitian
5	Maisyaroh Wulandari (Penelitian Sekarang)	Problematika Seorang Istri Dalam Mengasuh Anak Tanpa Seorang Suami Karena Meninggal Dunia Di Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya	• Meneliti tentang Problematika seorang ibu (single parent) mengasuh anak • Single parent	• Tempat penelitian

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi penelitian ini terdiri dari tiga bab yang perinciannya sebagai berikut :

- BAB I Berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional/batasan masalah, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.
- BAB II Berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- BAB III Berisi tentang penelitian yang terdiri dari metode dan jenis pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data tentang Problematika Seorang Istri Dalam Mengasuh Anak Tanpa Seorang Suami Karena Meninggal Dunia Di Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya.
- BAB IV Berisi tentang hasil dan juga pembahasan dari penelitian ini yaitu tentang problematika, strategi dan juga kondisi kehidupan seorang orang tua tunggal yang mengasuh anaknya.
- BAB V Berisi tentang kesimpulan dan juga saran dari penelitian ini